

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data, dikerjakan dengan aktivitas ilmiah dengan cara logis dan teratur dan terarah yang dikumpulkan secara metodologis.¹ Untuk lebih jelasnya metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mengumpulkan data dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan atau rumusan masalah dalam sebuah penelitian.² Dalam mencapai hasil penelitian yang kongkrit dan maksimal, maka penulis akan menjelaskan beberapa cara yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif mengandung arti suatu penelitian dimana penulis memfokuskan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta lebih mengarah pada analisis terhadap kondisi dan situasi yang diamati secara mendalam dengan menggunakan pemikiran ilmiah.³ Selain itu penelitian kualitatif adalah dilakukan dengan mengetahui peristiwa tentang apa yang dialami oleh responden atau pihak-pihak yang memberikan informasi misalnya tindakan atau perilaku, menafsirkan informasi, motivasi, perilaku dan lain-lain, secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek-aspek, dilengkapi dengan cara deskripsi.⁴

¹ Hamidi, *Metode penelitian Kualitatif, Aplikasi, Praktis Pembuatan Proposal dan Penelitian*, (Malang: UMM Malang, 2014), 16.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

³ I Made Wiranta, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 20016), 134.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

B. *Setting* Penelitian

Qualitative research atau disebut juga penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pemikiran secara ilmiah dengan cara mengetahui kebenaran pada studi empiris serta berusaha untuk menggali suatu peristiwa, menggambarkan lalu menjelaskan serta memprediksi suatu peristiwa pada *setting* sosial tertentu. Pernyataan studi empiris mempunyai kebenaran ilmiah dan kesesuaian data antara fakta dan pengalaman yang didukung oleh bukti yang kuat.⁵

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2019 – Februari 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁶ Istilah lain dari subjek penelitian adalah narasumber atau informan, yaitu orang-orang yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan, pengurus, pengajar dan santri Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji sebagai penanggung jawab dan perencana maupun pelaksana manajemen dakwah.

⁵ Djam'an Santori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42

⁶ Andi Prawoto, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

⁷ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 144.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu Pengambilan data yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber secara langsung, narasumber dalam penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji Keling Jepara sebagai informan mengenai implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji Keling Jepara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam proses (*interview*) wawancara kepada narasumber guna mengetahui secara mendalam tentang permasalahan penelitian. Pewawancara melakukan komunikasi langsung kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan sumber informasi dengan percakapan tatap muka antar pewawancara atau peneliti dengan narasumber sebagai sumber informasi.

Dalam melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan dua macam wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh penulis untuk diberikan kepada narasumber. Wawancara ini memiliki tujuan agar pedoman wawancara yang telah

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 12.

dibuat sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki pedoman wawancara secara sistematis dalam pengumpulan datanya dan cenderung mengikuti alur pembicaraan dari narasumber serta wawancara ini bersifat luwes dan terbuka.⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur kepada informan yang memberikan informasi terkait implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* meliputi pimpinan, pengurus dan santri di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Teknik observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan objek secara langsung maupun pengamatan tidak langsung dengan memanfaatkan panca indra. Observasi dilakukan agar mendapat data langsung dari sumber langsung dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.¹⁰

Untuk mendapatkan data yang *valid*, maka peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai implementasi fungsi manajemen dakwah di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari subjek sebagai catatan sumber informasi. Dokumentasi menganalisa dan meneliti berbagai macam dokumen seperti dokumen-dokumen yang ditulis sendiri oleh subjek atau dokumen yang ditulis orang lain tentang

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 372.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 234-235.

subjek berdasarkan laporan atau cerita.¹¹ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa buku-buku, data-data atau arsip dan foto-foto di Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

4. Teknik pengambilan sampel informan

Teknik sampel adalah pengambilan sampel untuk menemukan sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sampel. Di sini peneliti menggunakan teknik sampel *purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pimpinan, pengurus, pengajar dan santri Pondok Pesantren Al-Husain Desa Watuaji Kecamatan Keling Kabupaten Jepara

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data mempunyai arti data yang telah terhimpun dapat mengkonsepkan kenyataan yang ingin dikemukakan oleh penulis.¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali tetapi peneliti kembali lagi ke lapangan melangsungkan pengamatan, wawancara untuk memperoleh sumber data informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang didapat akurat.¹³

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 167.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 271-272.

Penelitian di Pondok Pesantren Al-Husain peneliti berkunjung ke lokasi tiga kali, dengan tahap awal memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dengan memperkenalkan diri dan mendapat data langsung oleh pengurus Pondok Pesantren Al-Husain. Tahap ke dua dan ke tiga peneliti melakukan wawancara langsung kepada para narasumber, sehingga peneliti memperoleh sumber informasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul mulai dari pimpinan, pengurus, pengajar dan santri Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji yang didapat melalui sumber yang berbeda, kemudian menggunakan berbagai sumber data untuk diharapkan data yang diperoleh dari beberapa subyek data saling berkaitan atau sama.

b) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan.¹⁴

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bukti yang mendukung kebenaran data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti menggunakan rekaman untuk membuktikan hasil wawancara, gambar atau foto sebagai pendukung telah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

melakukan penelitian langsung di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

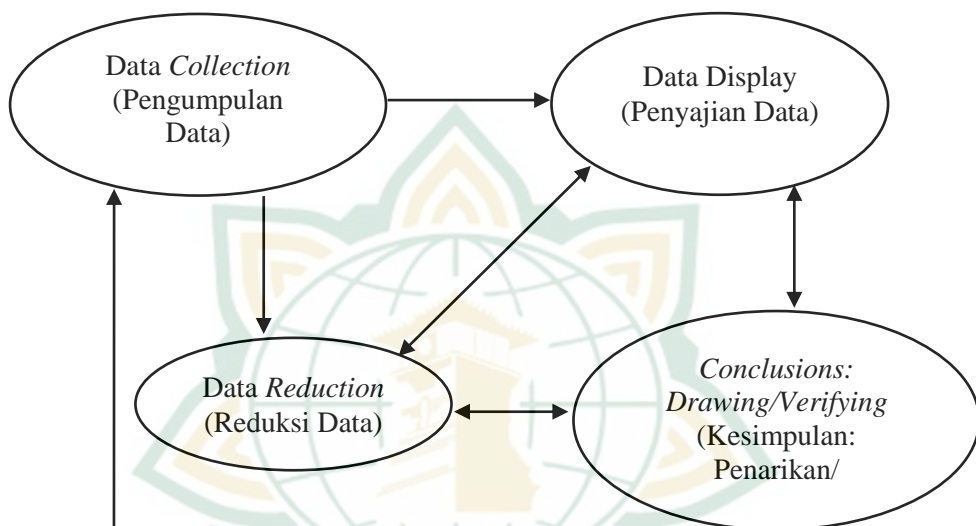
Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, dengan demikian adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.¹⁶ Langkah-langkah analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian fungsi manajemen dakwah pada Pondok Pesantren Al-Husain adalah melalui analisis data di lapangan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374-375.

¹⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 175-176.

Gambar 3.1

Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

a. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih dan memilah sesuatu yang dianggap penting untuk kemudian ditentukan polanya. Data yang telah direduksi memberikan konsep yang lebih spesifik, hal ini mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan reduksi data dengan menganalisis seluruh data dari pimpinan, pengurus, pengajar santri di Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji. Menulis data informasi dari beberapa catatan untuk selanjutnya melakukan pemilihan data yang konkrit dengan permasalahan dan fokus penelitian tentang implementasi fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri yang kemudian ditarik kesimpulan data yang konkrit.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat ditarik kesimpulan untuk mendapat data yang konkrit. Penyajian data menjadi proses penting menuju verifikasi data yang *valid*. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

Dalam penyajian data, penulis mencari data implementasi fungsi manajemen dakwah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri. Penyajian data memudahkan dalam mendapatkan hasil penelitian, peneliti mendengarkan dan melihat narasumber sehingga dapat menarik kesimpulan sejauh mana Pondok Pesantren Al-Husain Watuaji dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* santri.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi adalah proses yang dilakukan dengan cara berpikir kembali yang melintas dalam pemikiran penulis dari awal pengumpulan data sampai penyajian data. Verifikasi bisa juga diartikan sebagai rujukan ulang pada catatan selama di lapangan serta tukar pikiran dengan teman.. Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan selama melakukan observasi.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 408.

¹⁹ Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Terj. Tjetjeb Rohendi Rohidi, 19.